Kemenkes
BKK Bandung

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANDUNG

MINGGU KE - 8 TAHUN 2025
16 FEBRUARI 2025 - 22 FEBRUARI 2025

Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung

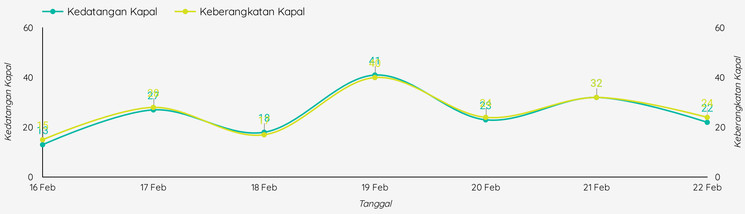

Kedatangan Kapal

176

Kedatangan Kapal Luar Negeri
0

Kedatangan Kapal LN Terjangkit
1

Kedatangan Kapal Dalam Negeri
175

Kedatangan Penumpang

0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri
0

Kedatangan Penumpang LN Terjangkit
0

Kedatangan Penumpang Dalam Negeri
0

Kedatangan Kru

1.769

Kedatangan Kru Luar Negeri
0

Kedatangan Kru LN Terjangkit
25

Kedatangan Kru Dalam Negeri
1.744

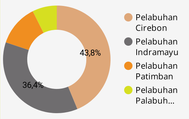

Keberangkatan Kapal

180

Keberangkatan Kapal Luar Negeri
3

Keberangkatan Kapal Dalam Negeri
177

Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri
0

Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri
0

Keberangkatan Kru

1.828

Keberangkatan Kru Luar Negeri
70

Keberangkatan Kru Dalam Negeri
1.758

COP	PHQC	SSCEC	SSCC	P3K
1	180	57	1	52

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja

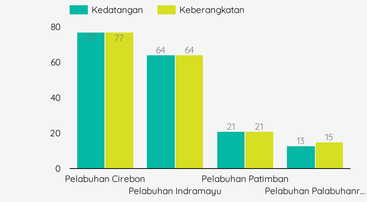

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja

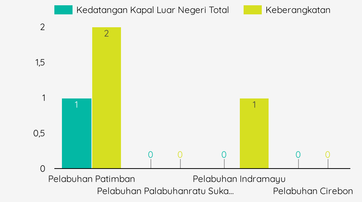

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

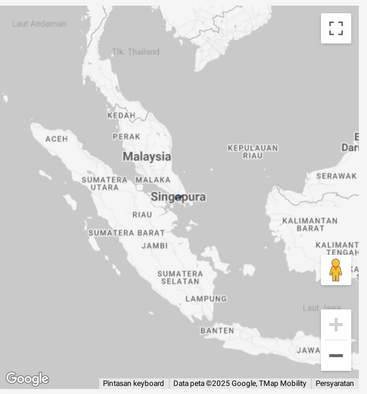

Record Count 1 1

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	100%
		Total keseluruhan	**1**	**100%**

1 - 1 / 1

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

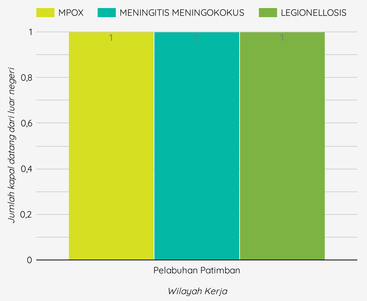

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

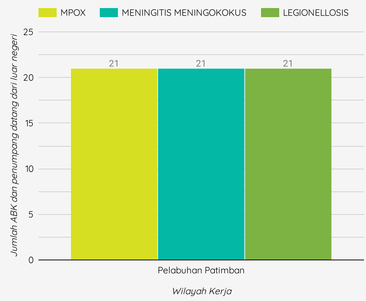

Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 19 Februari 2025 (81 kapal) dengan rata-rata 50 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi.
- Ada satu kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (di Pelabuhan Patimban dari Singapura) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada satu kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang;
https://sinkarkes.kemkes.go.id/

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

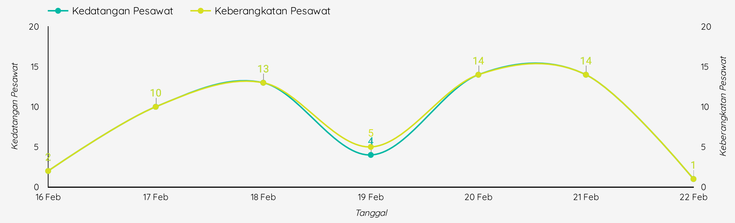

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung

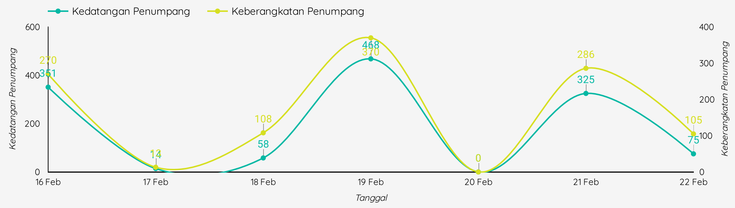

Kedatangan Pesawat
58

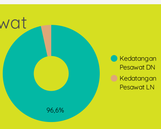

Kedatangan Penumpang
1.291

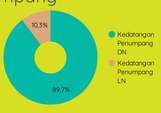

Kedatangan Kru
73

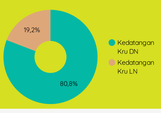

Keberangkatan Pesawat
59

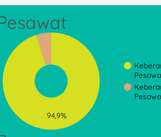

Keberangkatan Penumpang
1.152

Keberangkatan Kru
74

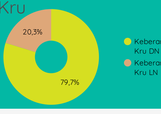

Jumlah terdeteksi Demam	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang
0	1
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	**Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah**
5	1

Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

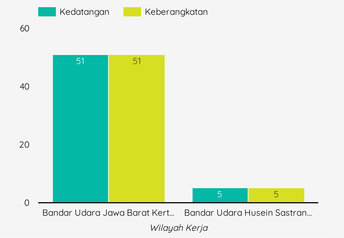

Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri

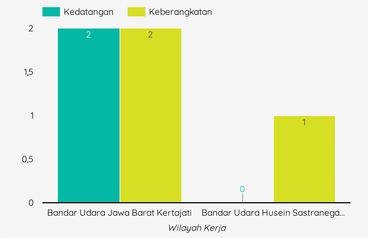

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

Record Count 2 2

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%
		Total keseluruhan	**2**	**100%**

1 - 1 / 1

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

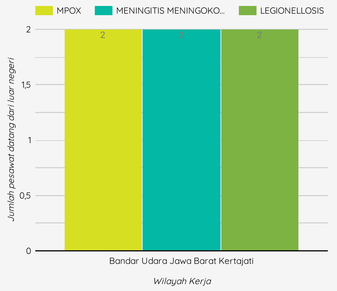

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

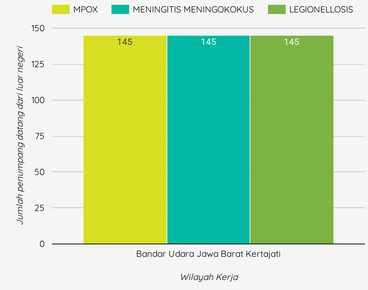

Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 20 dan 21 Februari (28 pesawat) dengan rata-rata 16 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 19 Februari (838 orang) dengan rata-rata 349 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada penerbitan satu Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan lima Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).
- Ada kedatangan satu jenazah.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang;
https://sinkarkes.kemkes.go.id/

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

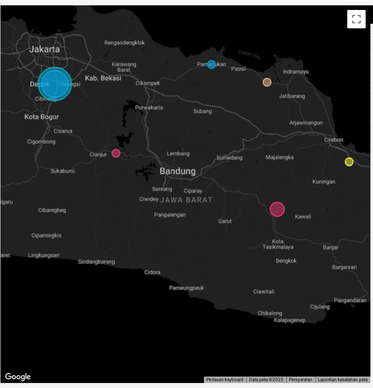

Jumlah	Penyakit
1 - 15	Pneumonia, Suspek Dengue, Suspek Chikungunya, Suspek Pertusis, Suspek Leptospirosis, Diare Berdarah/Disentri

	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Penyakit	Jumlah
1.	Tapos Kota Depok	Pneumonia	13
2.	Tapos Kota Depok	Suspek Dengue	10
3.	Panumbangan Kabupaten Ciamis	Suspek Chikungunya	4
4.	Karangwareng Kabupaten Cirebon	Suspek Pertusis	1
5.	Pamanukan Kabupaten Subang	Suspek Dengue	1
6.	Losarang Kabupaten Indramayu	Suspek Leptospirosis	1
7.	Ciranjang Kabupaten Cianjur	Diare Berdarah/Disentri	1

1 - 7 / 7

Terdapat 7 (tujuh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: kasus pneumonia di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 13 (tiga belas) orang, suspek dengue di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 10 (sepuluh) orang, suspek chikungunya di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis sebanyak 4 (empat) orang, suspek pertusis di Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, suspek dengue di Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang sebanyak 1 (satu) orang, suspek leptospirosis di Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu sebanyak 1 (satu) orang, dan kasus diare berdarah/disentri di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur sebanyak 1 (satu) orang

1 - 1 / 1

Indicator Based Surveillance (IBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS

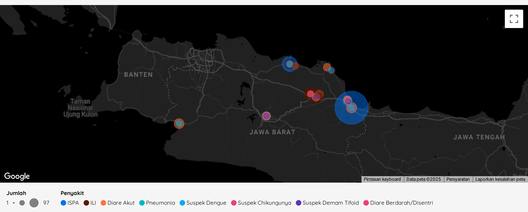

Jumlah	Penyakit
1 - 97	ISPA, ILI, Diare Akut, Pneumonia, Suspek Dengue, Suspek Chikungunya, Suspek Demam Tifoid, Diare Berdarah/Disentri

Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS Berdasarkan Unit Pelapor

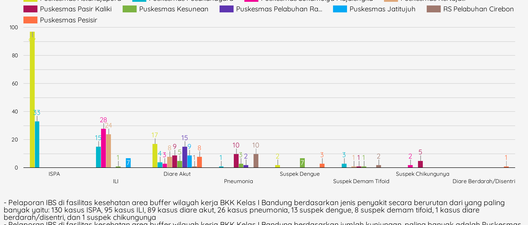

- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jenis penyakit secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 130 kasus ISPA, 95 kasus ILI, 89 kasus diare akut, 26 kasus pneumonia, 13 suspek dengue, 8 suspek demam tifoid, 1 kasus diare berdarah/disentri, dan 1 suspek chikungunya
- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jumlah kunjungan, paling banyak adalah Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang sebanyak 116 (seratus enam belas) orang, sedangkan paling sedikit adalah Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu sebanyak 4 (empat) orang
- Pelaporan IBS berdasarkan jenis penyakit terbanyak di masing-masing fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: Puskesmas Pasir Kalik Kota Bandung (Pneumonia: 10 orang), Puskesmas Pesisir Kota Cirebon (Diare akut: 8 orang), Puskesmas Kesunean Kota Cirebon (Suspek dengue: 7 orang), Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon (ISPA: 97 orang), RS Pelabuhan Cirebon Kota Cirebon (Pneumonia: 10 orang), Puskesmas Pelabuhan Ratu (Diare akut: 15 orang), Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu (ILI: 10 orang), Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu (Diare akut: 7 orang), Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu (Diare akut: 3 orang), Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka (ILI: 24 orang), Puskesmas Sukamulya Majalengka Kabupaten Majalengka (ILI: 28 orang), Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka (Diare akut: 9 orang), Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang (ISPA: 33 orang)

1 - 1 / 1

Event Based Surveillance (EBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS

Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS Berdasarkan Unit Pelapor

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

1 - 1 / 1

Penyakit Infeksi Emerging di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Suspek Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR

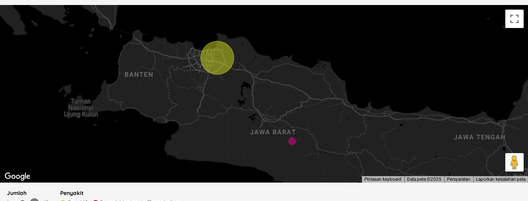

Jumlah	Penyakit
1 - 19	Covid-19, Suspek Meningitis/Encephalitis

Grafik Distribusi Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR Berdasarkan Kabupaten/Kota Unit Pelapor

- Terdapat laporan kunjungan penyakit infeksi emerging yaitu: Kota Bekasi dan Kabupaten Garut
- Laporan kunjungan penyakit infeksi emerging secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 19 kasus COVID-19 (keseluruhan di Kota Bekasi), dan 1 suspek meningitis/encephalitis di Kabupaten Garut

1 - 1 / 1

Sumber Data : https://skdr.surveilans.org/

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Minggu 8 (15 -

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global

Record Count
1 1

Penyakit
Covid-19 · Mpox · Acute Febrile Illnes · Legionellosis · Inluenza · Listeriosis · Meningitis Meningokokus · Polio · A (H3N1) · Hanta

	Negara	Penyakit
1.	Uganda	Mpox
2.	Spanyol	Legionellosis
3.	Spanyol	Meningitis Meningokokus
4.	Spanyol	Listeriosis
5.	Singapura	Legionellosis
6.	Selandia Baru	Legionellosis
7.	Selandia Baru	Meningitis Meningokokus
8.	Selandia Baru	Listeriosis
9.	Rusia	Covid-19
10.	Republik Burundi	Mpox
11.	RD Kongo	Acute Febrile Illnes
12.	Polandia	Covid-19
13.	Pakistan	Polio
14.	Nigeria	Mpox
15.	Korea Selatan	Meningitis Meningokokus
16.	Korea Selatan	Inluenza
17.	Korea Selatan	Legionellosis
18.	Kamboja	A (H3N1)
19.	Jepang	Meningitis Meningokokus
20.	Jepang	Legionellosis
21.	Jepang	Inluenza
22.	Inggris	Covid-19
23.	Indonesia	Hanta
24.	Hongkong	Legionellosis
25.	Guinea	Polio
26.	Austria	Legionellosis
27.	Australia	Legionellosis
28.	Australia	Meningitis Meningokokus
29.	Amerika Serikat	Legionellosis
30.	Amerika Serikat	Meningitis Meningokokus
31.	Amerika Serikat	A (H3N1)
32.	Amerika Serikat	Listeriosis
33.	Aljazair	Polio
34.	Afghanistan	Polio

1 - 34 / 34

- COVID-19
Global: 12.837 kasus baru dan 616 kematian pada minggu ini.Negara dengan peningkatan tertinggi: Rusia, Inggris, dan Polandia. Indonesia: 6 kasus baru di Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, dan Sulawesi Barat.
- Mpox (Monkeypox)
Global: 561 kasus baru di 16 negara dengan peningkatan tertinggi di Uganda, Burundi, dan Nigeria. Total kasus 2025: 5.986 kasus di 59 negara. Masih berstatus Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Indonesia: Tidak ada penambahan kasus.
- Avian Influenza A(H5N1)
Global: 3 kasus baru di Amerika Serikat dan Kamboja. Total kasus 2025: 7 konfirmasi dan 1 kematian dari 3 negara. Indonesia: Tidak ada laporan kasus sejak 2017.
- Meningitis Meningokokus
Global: 19 kasus baru di AS, Selandia Baru, Jepang, Spanyol, Australia, dan Korea Selatan. Total global 2025: 187 kasus di 10 negara. Indonesia:Tidak ada laporan kasus baru.
- Legionellosis
Global: 232 kasus baru di Jepang, AS, Austria, Spanyol, Selandia Baru, Australia, Korea Selatan, Hongkong, dan Singapura. Indonesia: 20 kasus konfirmasi sejak 2024, dengan 2 kematian (Bali dan Jawa Barat).
- Penyakit Virus Marburg
Global:2 kasus di Tanzania, 8 probable, dan 10 kematian (CFR: 100%). 66 kasus di Rwanda pada 2024 (CFR: 22,7%). Indonesia: Tidak pernah melaporkan kasus.
- Penyakit Ebola
Global: Tidak ada penambahan kasus baru. Indonesia:Tidak pernah melaporkan kasus.
- Penyakit Virus Hanta
Global: Total global 2025: 10 kasus di 3 negara. Indonesia: 4 kasus di DIY dan Sulawesi Utara.Total suspek 2024-2025: 46 kasus, 42 negatif, 4 positif.
- Polio
Global: 7 kasus baru di Pakistan, Afghanistan, Aljazair, dan Guinea. Total 2024-2025: 374 kasus (101 WPV1, 11 cVDPV1, 265 cVDPV2, 4 cVDPV3). Indonesia: Tidak ada laporan kasus baru.
- Demam Lassa
Global: Tidak ada penambahan kasus baru. Indonesia: Tidak pernah melaporkan kasus.
- Penyakit Misterius (Acute Febrile Illness) di RD Kongo
Global: 524 kasus baru dengan 7 kematian. Gejala utama: demam, batuk, diare, muntah, sakit kepala. Indonesia: Belum ada laporan kasus.

1 - 1 / 1

Sumber Data : https://infeksiemerging.kemkes.go.id/

Verifikasi Rumor dan Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Potensial Wabah

MINGGU: 8 (1)

	TGL. TINDAK LANJUT	RUMOR KASUS	SUMBER INFORMASI	LOKASI	HASIL VERIFIKASI/PE	TINDAK LANJUT
1.	22 Februari 2025	Meningitis	Laporan rutin E-SKDR	Kabupaten Majalengka	1 orang positif meningitis	Masih proses verifikasi dengan dinas kesehatan
2.	18 Februari 2025	Leptospirosis	Tindak lanjut dari Hasil Verifikasi Kasus tanggal 14 Februari 2025, hasil uji leptospira igm keluar tanggal 17 Februari 2025 dengan hasil positif	Kabupaten Indramayu	4 orang positif (uji leptospira igm) leptospirosis, tidak ada kasus tambahan dengan pemeriksaan RDT pada keluarga kasus , pemasangan perangkap tikus dan didapat 11 tikus, pengambilan sampel air tanah serta pembedahan ginjal tikus	Pengiriman sampel air tanah dan ginjal tikus ke BBLKM Jakarta oleh Dinkes Kab. Indramayu. tgl 6 Maret 2025, dari 15 sampel (11 ginjal tikus, 4 sampel air) yang diperiksa, tidak terinfeksi bakteri leptospira (negatif)
3.	18 Februari 2025	Pneumonia	Laporan rutin E-SKDR	Kabupaten Ciamis	berdasarkan laporan SKDR terdapat 5 kasus Pnemonia	setelah dilakukan koordinasi dengan surveilans Dinkes Kab Ciamis 5 kasus tersebut masuk kedalam pasien Influenza dan ISPA
4.	18 Februari 2025	Leptospirosis	Laporan rutin E-SKDR	Kota Bandung	1 orang kasus dengan 3 orang kontak bergejala (1 orang RDT positif, 1 orang RDT negatif)	Koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk indentifikasi ginjal tikus di daerah tsb

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja

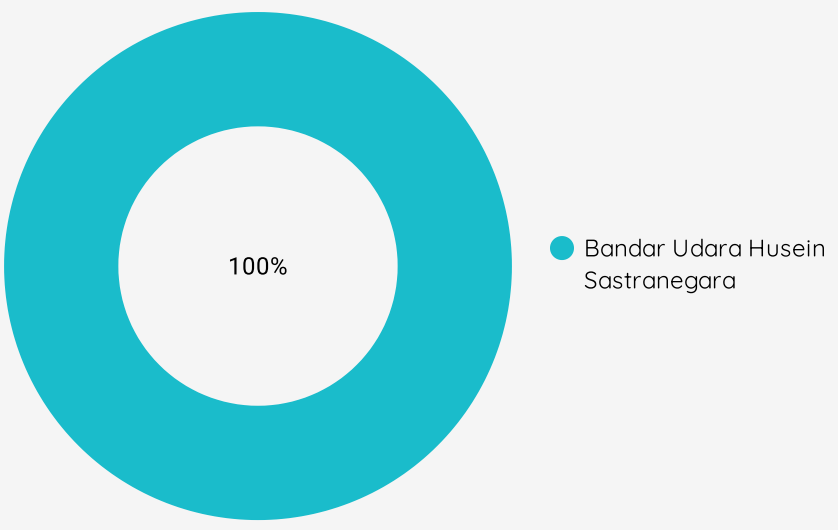

Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien

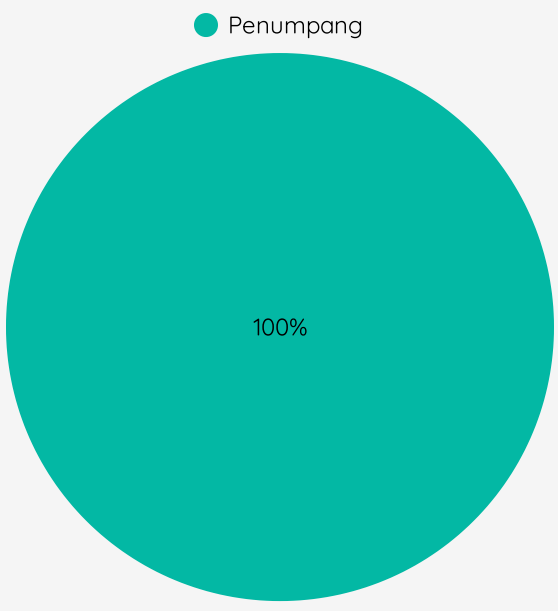

Distribusi Berdasarkan Diagnosa

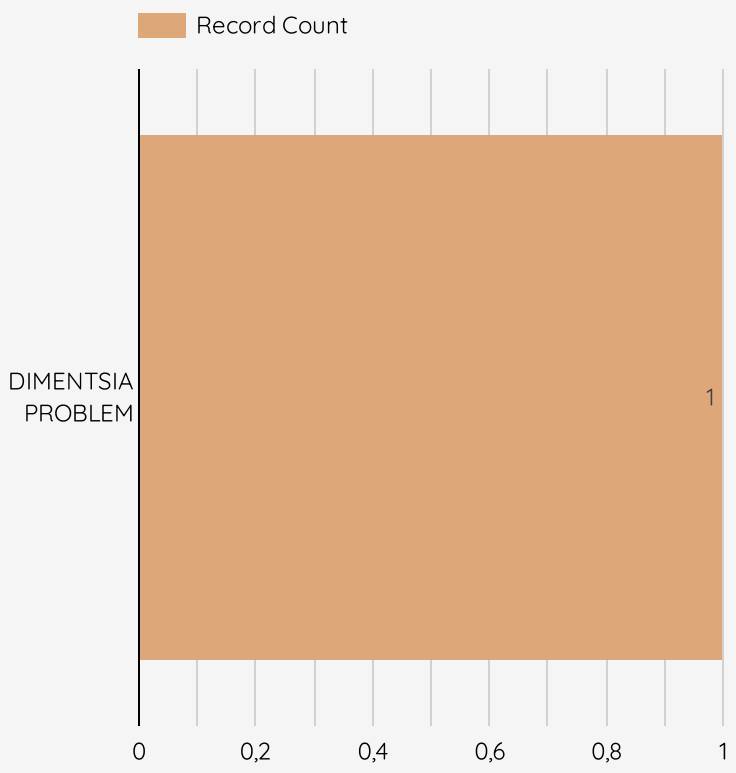

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

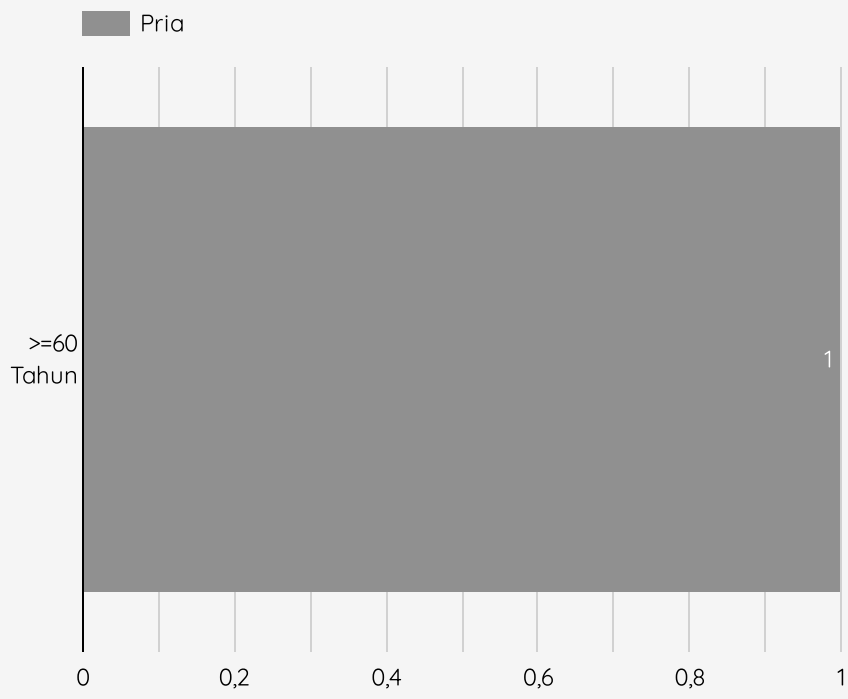

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Kategori hipertensi	Jenis Kelamin / Record Count: Pria
Pre Hipertensi	1
Total keseluruhan	**1**

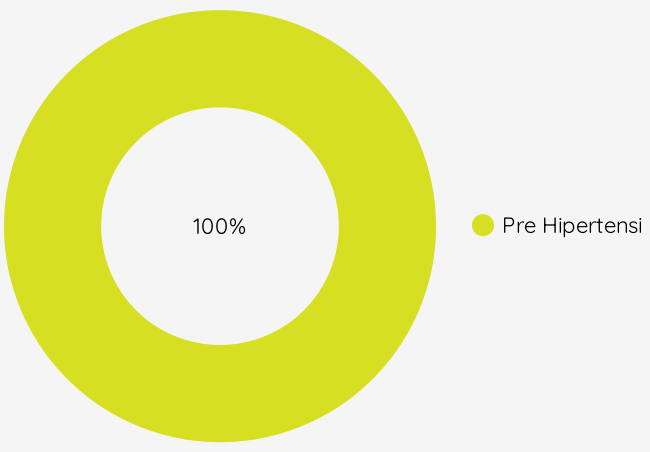

Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia.
Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (https://p2ptm.kemkes.go.id/)
Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

	Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/K...
1.	KOTA BANDUNG	

1 - 1 / 1

Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan

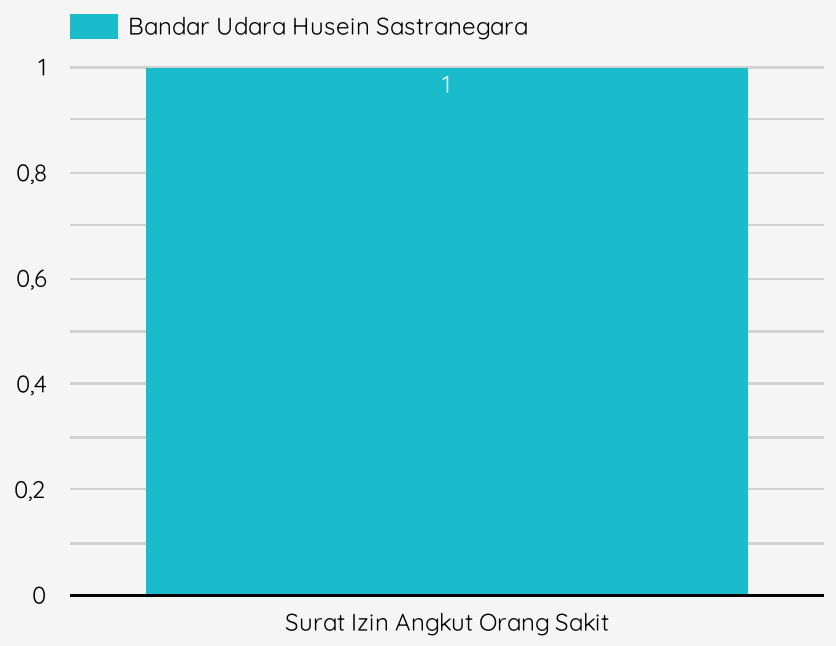

- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara adalah penumpang untuk keperluan pembuatan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) sebanyak 1 (satu) orang, sedangkan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati nihil kunjungan
- Pengunjung klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara tersebut berjenis kelamin pria
- Pengunjung klinik tersebut memiliki usia pada rentang > 60 tahun
- Diagnosa pengunjung klinik tersebut bukan merupakan penyakit menular
- Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, pengunjung klinik tersebut tergolong pre hipertensi sebesar 100%
- Pengunjung klinik tersebut berdomisili di Kota Bandung

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

Surveilans Vaksinasi Internasional

Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung

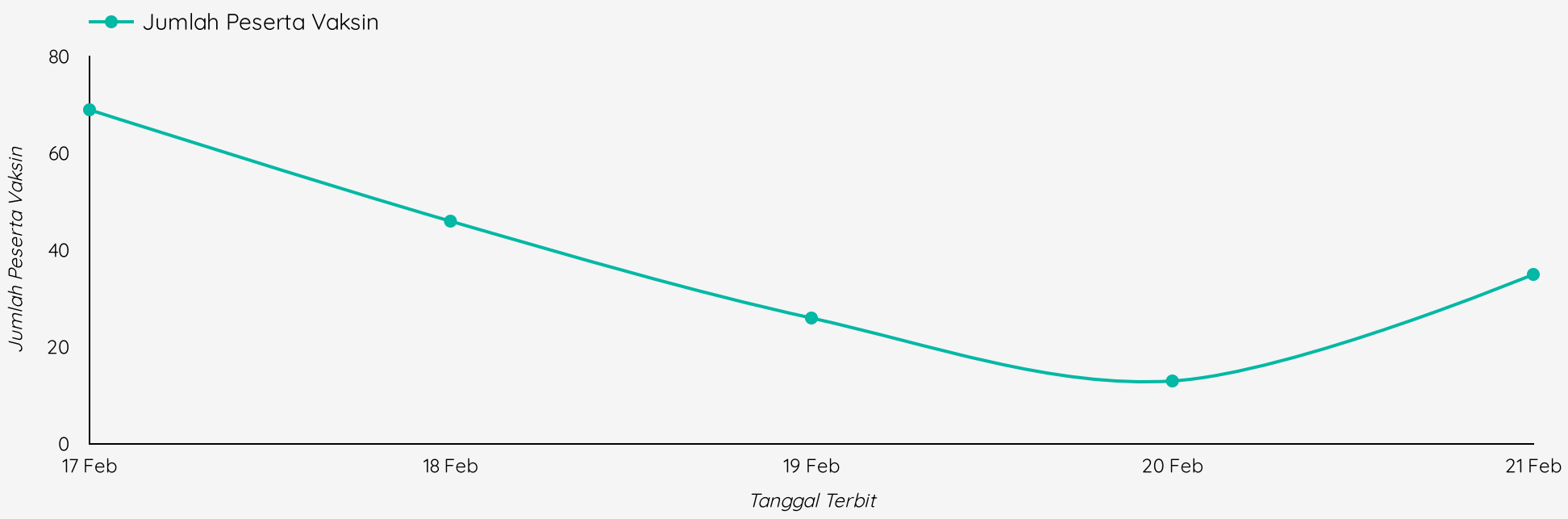

Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja

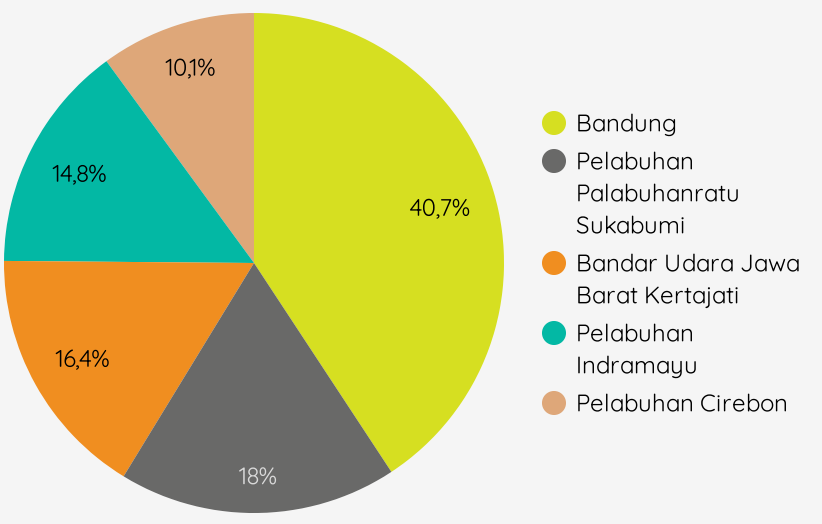

Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi

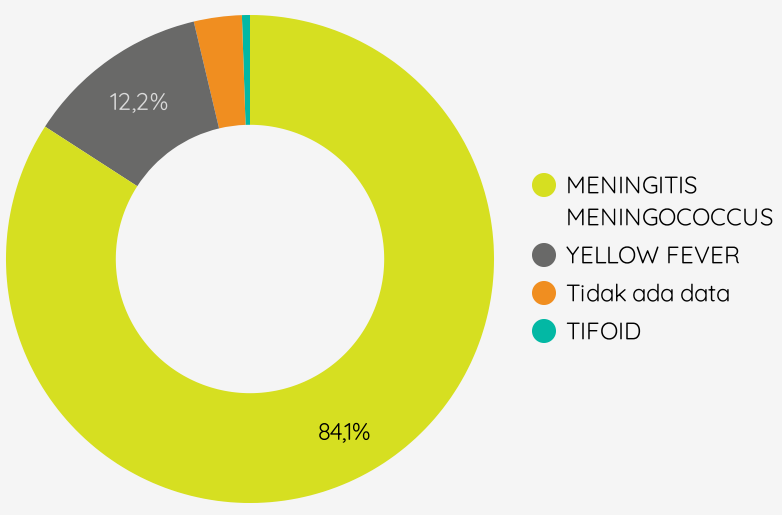

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

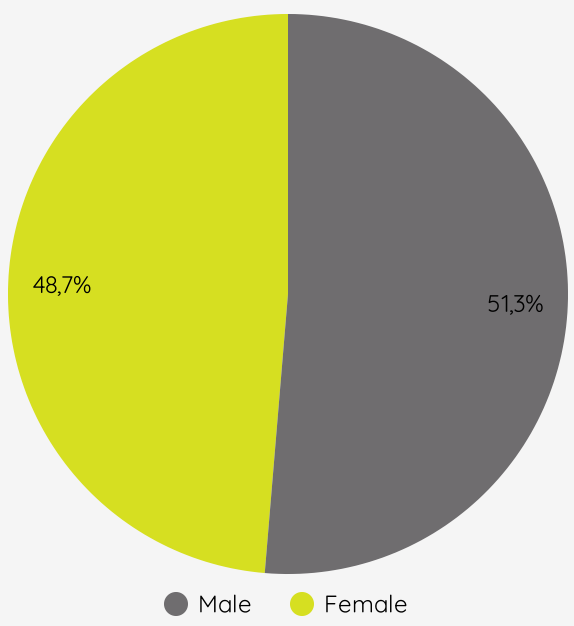

Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia

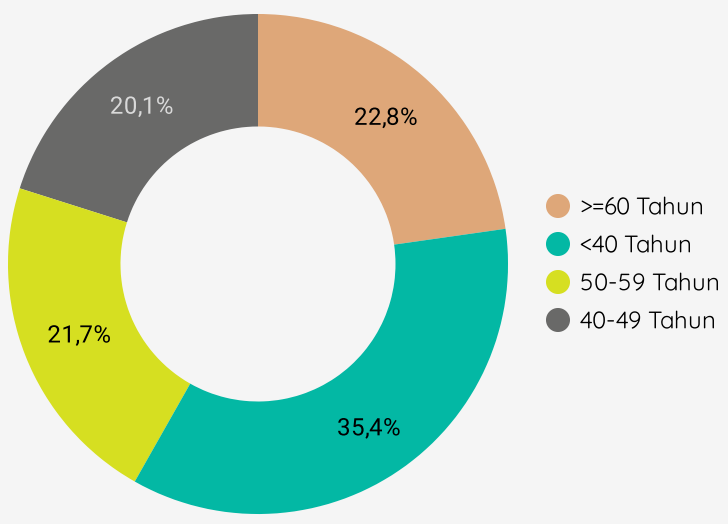

Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan

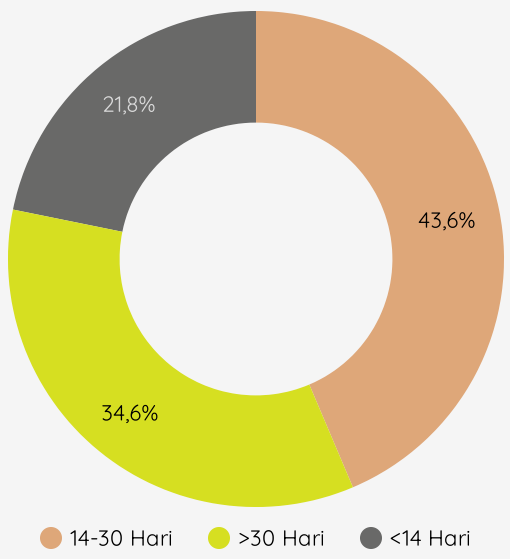

Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi

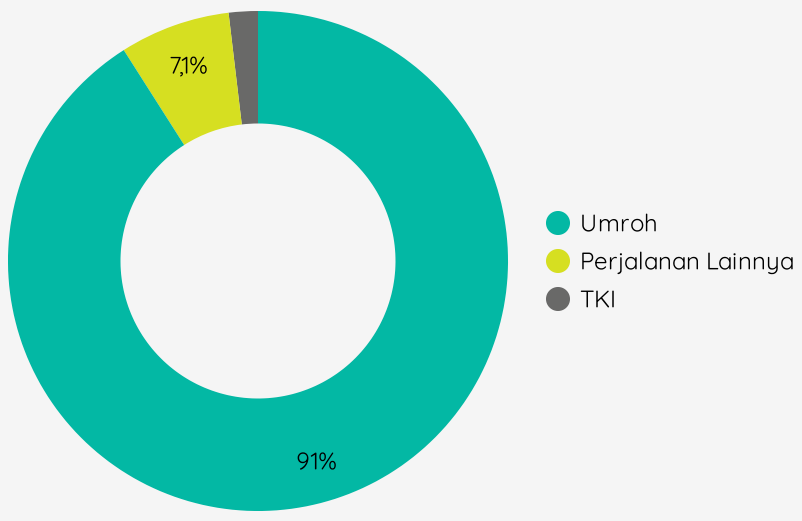

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Laki Laki	Perempuan
Normal	36	30
Pre Hipertensi	8	8
Hipertensi Tingkat 1	3	6
Tidak ada data	5	3
Hipertensi Tingkat 2	2	-
Total keseluruhan	**54**	**47**

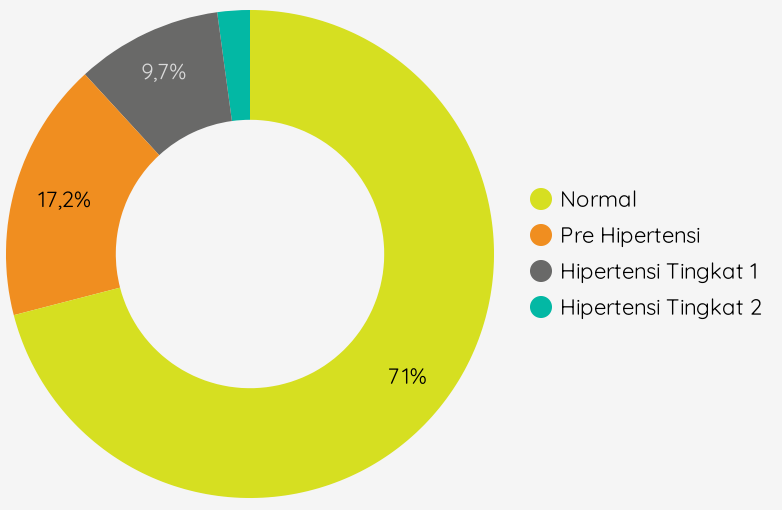

Minggu: 8 (1)

Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dan penurunan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 8 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Cirebon.

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan kelompok umur dibawah 40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus (84,1%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk ibadah umroh (91%). Sebanyak 21,8% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 29% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh laki-laki.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Minggu 4 (2) -

Kesimpulan

1.	Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 3 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 2 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 3 suspek dengue di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon, 1 suspek dengue di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, dan 1 suspek dengue di Puskesmas Sukamulya Majalengka Kabupaten Majalengka
2.	Terdapat 7 (tujuh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: kasus pneumonia di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 13 (tiga belas) orang, suspek dengue di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 10 (sepuluh) orang, suspek chikungunya di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis sebanyak 4 (empat) orang, suspek pertusis di Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, suspek dengue di Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang sebanyak 1 (satu) orang, suspek leptospirosis di Kecamatan Losaranag Kabupaten Indramayu sebanyak 1 (satu) orang, dan kasus diare berdarah/disentri di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur sebanyak 1 (satu) orang
3.	Terdapat 1 suspek meningitis/encephalitis di Kabupaten Garut
4.	Sebanyak 21,8% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 29%
5.	Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
6.	Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali satu kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.
7.	1. COVID-19 masih menyebar dengan 12.837 kasus baru global dan 6 kasus di Indonesia. 2. Mpox meningkat signifikan dengan tambahan 561 kasus baru. 3. Penyakit zoonosis seperti Avian Influenza dan Virus Hanta ditemukan di Indonesia. 4. Legionellosis, Meningitis Meningokokus, dan Ebola mengalami peningkatan di beberapa negara. 5. Penyakit misterius di RD Kongo masih dalam penyelidikan dengan 524 kasus baru.
8	

1 - 8 / 8

Rekomendasi

1.	Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
2.	Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
3.	Meningkatkan edukasi kepada pelaku perjalanan internasional (umroh) untuk melaksanakan vaksinasi meningitis minimal 14 hari sebelum keberangkatan untuk mendapatkan kekebalan tubuh yang maksimal dan selalu memakai masker ketika beraktifitas di Arab Saudi untuk menghindari penularan penyakit

1 - 4 / 4

Kemenkes
BKK Bandung

Diterbitkan Oleh:

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Tukitno, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM